

---

**INTERNALISASI NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA****Oleh****Ayu Agus Tya Ningsih****Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wisnuwardhana Malang****E-mail: [ayu2022ok@gmail.com](mailto:ayu2022ok@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 23-12-2022**Revised: 14-01-2023**Accepted: 28-01-2023***Keywords:***Internalisasi, Nilai-Nilai Kewirausahaan, Kemandirian Usaha*

**Abstract:** Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, kemudian bagaimana mereka mengaplikasikan metode pembelajaran BMC (Bisnis model Canvas) untuk menerapkan nilai-nilai kewirausahaan yang mereka lakukan melalui praktik Kewirausahaan. Metode penelitian ini untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan tiga metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan dua acara yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya studi kasus. Data penelitian digali menggunakan informan kunci (3 orang mahasiswa ketua kelompok tim pengusul usaha bisnis). Teknik pengambilan sumber data informan menggunakan teknik snowball sampling. Analisis data menggunakan reduksi data, display data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data digunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan ketua kelompok mahasiswa bersama-sama anggotanya melaksanakan nilai-nilai kewirausahaan meliputi: tanggungjawab, pengetahuan tentang kemampuan diri, nilai-nilai kepribadian baik, kreativitas, inovasi, dan keberanian mengambil resiko. Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan yang selama ini ditanamkan dan dijalankan memiliki manfaat dalam menumbuhkan kreativitas, inovasi melalui metode pembelajaran Bisnis Model Canvas (BMC). Kreativitas dan inovasi menjadi kunci utama mewujudkan kemandirian usaha.

---

**PENDAHULUAN**

Pengembangan kewirausahaan adalah salah satu kunci bagi para pemuda negeri kita untuk berpartisipasi mendukung kemajuan bangsa. Sebab dengan cara itu diharapkan bisa mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan jumlah pengusaha, menciptakan lapangan kerja, mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan keterpurukan ekonomi serta dapat meningkatkan harkat perekonomian dan perdagangan nasional yang awalnya mengimpor menjadi pengeksport, juga menjadi bangsa mandiri dalam rangka peningkatan martabat bangsa Indonesia.

Pada saat ini, bangsa Indonesia menghadapi banyak masalah. Masalah besar yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah kemiskinan dan banyaknya pengangguran baik yang kurang terdidik maupun yang berpendidikan tinggi. Maka dari itu internalisasi nilai-nilai kewirausahaan perlu diterapkan pada generasi muda agar mereka bisa menjadi seorang wirausaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang nantinya akan mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Generasi muda merupakan generasi yang akan memegang nasib bangsa Indonesia kedepannya sehingga harapan untuk bangsa Indonesia agar lebih baik diserahkan kepada generasi muda.

Generasi muda penerus bangsa khususnya mahasiswa-mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia telah disajikan beberapa mata kuliah mengenai kewirausahaan agar dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan. Pada s mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas wisnuwardhana malang melakukan inovasi dengan melakukan praktik kewirausahaan dengan membagi beberapa kelompok kerja dengan tujuan dapat menanamkan nilai-nilai kewirausahaan untuk meningkatkan kemandirian usaha.

Oleh karena itu begitu pentingnya penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan kemandirian usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas wisnuwardhana malang. Dengan melakukan praktik kewirausahaan di wilayah kampus dengan metode Bisnis Model Canvas (BMC).

### Landasan Teori

#### 1. Nilai-Nilai Kewirausahaan

Dalam Bahasa Indonesia *entrepreneurship* dikenal dengan kata kewirausahaan. Pada makna yang sesungguhnya kata entrepreneur mempunyai tiga hal penting, diantaranya adalah Creativity innovation, opportunity creation, serta calculated risk taking (laguia et al.,2019). Sebagian orang berpendapat bahwa Pendidikan kewirausahaan atau entrepreneurship didefinisikan sebagai suatu Pendidikan tentang berjualan. Makna tersebut terlalu sempit, karena pada dasarnya Pendidikan kewirausahaan merupakan sebuah aktivitas yang inovatif, sportif, kreatif serta dapat diterima oleh masyarakat luas. Pendidikan kewirausahaan dapat menambah keragaman Pendidikan yang saat ini cenderung kontekstual serta dapat diterapkan dalam kehidupan yang sesungguhnya, sehingga memiliki nilai tambah dari segi pengetahuan maupun nilai social ekonomi (Isososiawan, 2013). Kreativitas perusahaan akan mempengaruhi perilaku usaha kecil dalam menciptakan inovasi untuk menuju keberhasilan usaha yang lebih baik. Banyaknya Inovasi UMKM makanan membentuk ekonomi kreatif dan inovasi yang tercipta seiring pada berkembangnya destinasi wisata khususnya di Kota Malang (Prasetyo, BE, & Ningsih, AAT. 2021)

#### 2. Tujuan Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan

Pada dasarnya internalisasi nilai-nilai kewirausahaan memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada seseorang yang diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang unggul untuk bersaing dalam dunia yang berbasis pengetahuan serta kreatifitas. Menurut Suharyadi et al (2008) beberapa tujuan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan diantaranya adalah:

1. Menciptakan generasi yang mempunyai kepekaan dan kepedulian pada kesejahteraan masyarakat luas.
2. Menciptakan generasi yang terbuka serta mandiri, dapat menemukan dan

menciptakan peluang dengan berfikir kritis serta mempunyai ide-ide kreatif dan inovatif.

3. Menciptakan generasi yang mampu mengemukakan ide inovatif berlandaskan sikap jujur dan tanggung jawab serta kepedulian terhadap orang lain.
4. Menciptakan generasi yang tidak takut dalam mengambil resiko serta mempunyai ketrampilan - ketrampilan dalam menerapkan ide-ide inovatif dalam kehidupan nyata yang disertai sikap etis supaya mampu mencapai hasil yang maksimal.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang mengenai internalisasi nilai-nilai kewirausahaan bagi mahasiswa fakultas ekonomi universitas wisnuwardhana malang maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap, mendalam, kredibel dan supaya tujuan penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimana peneliti berusaha mendeskripsikan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan data dan fakta yang tampak sebagaimana adanya.

Penelitian ini dilakukan pada 3 kelompok usaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas wisnuwardhana malang dengan kriteria pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Dengan beberapa kriteria berikut:

- 1.) Sudah memiliki usaha bisnis yang sudah berjalan 3 bulan
- 2.) Merupakan mahasiswa semester tujuh yang sudah mengampu mata kuliah teori kewirausahaan
- 3.) Menggunakan model bisnis BMC dalam pengampliasian bisnis nya

Sumber data yang diperoleh yaitu ada data sekunder berupa dokumen mereka dalam merancang bisnis mereka dan data primer diperoleh langsung dari informan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan juga studi dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Bisnis ketiga kelompok usaha

#### a. Ide bisnis Kain Jumputan

Bisnis yang dijalankan ini pada bidang fashion dan fashion ini memakai kain jumputan dengan target pasar menengah ke atas. Yang diperkenalkan ke orang-orang melalui misi perdagangan, teknik ini mendapat perhatian besar terutama karena keindahan ragam hiasnya dalam rangkaian warna yang menawan diketua oleh Arina Azzahra mahasiswa prodi manajemen.

#### b. Ide bisnis kopi sumba

diketuai oleh Kristian Umbu mahasiswa prodi manajemen, informan mendeskripsikan usahanya dengan Mencari bahan baku kopi dengan harga murah tapi berkualitas sehingga menghasilkan produk kopi yang layak dipasarkan. Mencari petani kopi yang bisa diajak bekerjasama, bila perlu melakukan kontrak agar tidak mengalami ketergantungan bahan baku. Agar tidak kalah saing dari competitor maka kita harus melakukan beberapa hal, misalnya: tentukan konsep bisnis dan lakukan segmentasi pasar, rajin berinovasi, memanfaatkan *digital marketing* serta

hadirkan layanan konsumen yang responsif

c. Ide bisnis butik baju (Vero Boutique)

yang diketuai oleh Matrio Ama mahasiswa akuntansi semester 7, informan mendeskripsi bisnis dan solusi yang ditawarkan: Baju terbuat dari bahan polyester yang tidak mudah berkerut dan tidak perlu lagi khawatir baju terlihat berantakan ketika digunakan seharian.

Dari ketiga jenis bisnis yang mereka tawarkan cukup inovatif dan kreatif. Tentunya informan dapat mendeskripsikan keunggulan dan menonjolkan apa yang mereka jual. Dengan adanya metode pembelajaran dengan Bisnis Model Canvas dapat mempermudah informan melakukan praktek kewirausahaan yang diadakan di lingkungan universitas wisnuwardhana malang.

## 2. Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan pada ke tiga kelompok bisnis

Berbagai bentuk penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang ditanamkan oleh Informan, berikut hal-hal yang ditanamkan antara lain:

- a. Dalam Menjalankan bisnis nya ketiga anggota tim menunjukkan bentuk tanggung jawab atas: keberlangsungan usaha ini, quality kontrol terhadap batik yang telah dihasilkan; memberikan training/pelatihan kepada karyawan baru selama sebulan agar mereka mampu bekerja di sini; kepuasan konsumen dalam kualitas dari barang yang dijual dan pelayanan.
- b. Dalam mengelola usaha bisnisnya, diperlukan promosi dengan mengadakan pameran dan hiburan. Dalam event pameran yang dilakukan dengan membuat social media, brosur, id card untuk mengenalkan produk baru yang dihasilkannya. Kegiatan even pameran dilakukan dalam rangka promosi produk.
- c. Nilai-nilai kepribadian dari karyawan saat bekerja melayani pelanggan di butik batik tulis dapat memberikan pelayanan yang cekatan, ramah, teliti. Memberikan pelayanan dengan jujur, ramah, disiplin, bertanggungjawab menjadi modal yang berharga dalam menjalankan usaha. Pelanggan akan merasa nyaman karena tidak merasa dibohongi untuk belanja.
- d. Kreatif dan inovatif, setiap meluncurkan produk tidak meniru bisnis usaha yang lain, ada keunikan tersendiri, dan juga memunculkan design yang diinginkan pelanggan
- e. Dalam melakukan berbagai inovasi tentunya akan ada dampak atau masalah yang beresiko, begitulah menjadi wirausaha harus dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam bisnisnya.

## 3. Manfaat Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan melalui praktik kewirausahaan Mahasiswa

Internalisasi nilai-nilai kewirausahaan yang selama ini ditanamkan pada ketiga ide bisnis informan memiliki manfaat untuk seluruh anggota mahasiswa maupun untuk ketua kelompok bisnis antara lain:

- 1) Meningkatkan kreatifitas dan inovasi anggota dalam menekuni Bisnis masing-masing.
- 2) Meningkatkan nilai-nilai kepribadian yaitu sikap jujur, tekun, ulet, tidak pantang menyerah dan tanggung jawab serta peduli terhadap orang lain.
- 3) Meningkatkan kualitas kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan.

Hasil dari serangkaian proses produksi akan dicontrol oleh sampai ketua pada hasil akhir. Quality control produk.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh anggota dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian mereka mampu bekerja dengan optimal tanpa harus ragu menentukan langkah awal yang harus dilakukan.
- 5) Membentuk sikap. Dengan adanya internalisasi nilai-nilai kewirausahaan diharapkan dapat membentuk sikap serta perilaku tanggung jawab dalam membangun hubungan baik dengan patner bisnis, kolega, karyawan ataupun konsumen. Meningkatkan penyelesaian pekerjaan lebih efektif dan efisien dan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sofyandi (2008) yang menjelaskan manfaat internaliasasi diantaranya adalah untuk mampu mencapai standar kerja yang baik, meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam menjalankan usaha, meningkatkan produktivitas kerja, membentuk sikap wirausaha, meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan operasional dalam usaha serta membentuk keterampilan tertentu bagi para pengusaha. Pernyataan tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir & Yuangga (2020) yang membuktikan bahwa melalui internalisasi kewirausahaan seseorang mampu menciptakan usaha kecil dengan membuat produk kuliner, kerajinan, dan platform jual beli. Hal yang sama juga dibuktikan oleh penelitian Asri (2020) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan internalisasi nilai-nilai kewirausahaan mampu mendorong seseorang untuk memulai usaha baik secara offline maupun online. Begitu pula hasil penelitian oleh Olugbola (2017) yang menjelaskan bahwa dengan adanya internalisasi nilai-nilai kewirausahaan yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan kewirauahaan mampu meningkatkan motivasi, kemampuan mengidentifikasi peluang usaha, kemampuan mengelola sumber daya usaha serta meningkatkan dan mengembangkan keahlian wirausaha. Hasil penelitian Sitorus (2015) juga mengungkapkan bahwa dengan internalisasi nilai- nilai kewirausahaan mampu memperluas wawasan dan keahlian seseorang serta membentuk keahlian teknis dan manajerial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Implementasi internalisasi niali-nilai kewirausahaan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas wisnuwardhana menjadikan mereka memiliki jiwa yang lebih bertanggung jawab, terorganisir dan memiliki jiwa kreatif dan inovatif.
2. Manfaat adanya internalisasi nilai-nilai kewirausahaan adalah meningkatkan kreativitas dan inovasi melalui praktek wirausaha mandiri di universitas dengan nialai-nilai kepribadian berupa kualitas kerja, pengetahuan dan ketrampilan, hubungan baik sesame tim kerja, penyelesaian pekerjaan lebih efektif dan efisien. Berani mengambil resiko dalam berwirausaha.
3. Kreativitas, inovasi, bekerja tekun, ulet, jujur dan memiliki jiwa yang bertanggung jawab sehingga menjadi kunci sukses membentuk kemandirian bisnis dan keberlangsungan usaha bisnisnya.

## Saran

Saran pada penelitian kali ini adalah:

1. Bagi perintis bisnis, jiwa kewirausahaan menjadi penting tertanam dalam diri

- wirausahawan agar dalam menjalankan bisnis bisa tercipta keberlangsungan usaha
2. Bagi mahasiswa, merintis usaha tidak selalu harus dengan modal besar tetapi dengan modal kecil bisa diwujudkan, kuncinya pada kreativitas, inovasi, ulet, jujur sehingga bisa mandiri dalam berwirausaha.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laguía, A., Moriano, J.A., Gorgievski, M.J., 2019. A psychosocial study of self-perceived creativity and entrepreneurial intentions in a sample of university students. *Thinking Skills and Creativity* 31, 44–57.
- [2] Isrososiawan, S., 2013. Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan 24.
- [3] Prasetyo, B. E., & Ningsih, A. A. T. (2021) Informasi Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah “Oleh-Oleh” Makanan Khas Malang. *Manajemen Bisnis Jurnal*. 7(1). 61-70
- [4] Suharyadi, Nugroho, A., Purwanto, S.K., Faturrohman, M., 2008. Kewirausahaan: Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Sofyandi, H., 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [6] Munir, S. & Yuangga, K.D. 2020. Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Dalam Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Oportunitas Uirow Tuban*, 1(1), 28- 33
- [7] Asri, M. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah FIP UNM. *Jurnal Edukasi NonFormal*, 1(2), 159-170. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/469>.
- [8] Olugbola, S.A. 2017. Exploring Entrepreneurial Readiness of Youth and Startup Success Components: Entrepreneurship Training as a Moderator. *Journal of Innovation & Knowledge*, 2(3), 155-171.
- [9] Sitorus, E. 2015. Evaluasi Program Pelatihan Kewirausahaan oleh Disnaker Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*, 2(2), 1-13. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/6820>